

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2018-2021

Eva Khadijah<sup>a</sup>, Melisa Vernanda<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Fakultas Ekonomi / Jurusan Akuntansi, eva@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

<sup>b</sup>Fakultas Ekonomi / Jurusan Akuntansi, melisa.vernanda98@gmail.com, Universitas Gunadarma

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak luas secara ekonomi di Indonesia. Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur yang terdampak pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan saat pandemi Covid-19 yang diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2018- 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi serta kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan penulis adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2018-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19. Dilihat pada rasio likuiditas sebelum dan saat pandemi Covid-19 rasio likuiditas pada *current ratio*, *quick ratio* menunjukkan kinerja keuangan yang illikuid, *cash ratio* menunjukkan kinerja keuangan yang likuid. Rasio Solvabilitas pada pada DAR menunjukkan kinerja keuangan yang *insovable*, DER menunjukkan kinerja keuangan yang *solvable*. Rasio Profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan yang *non profit*.

**Kata Kunci:** Pandemi Covid-19, Kinerja Keuangan, Analisis Rasio, Likuiditas Solvabilitas, Profitabilitas.

### 1. PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 19* atau yang sering disebut Covid-19 merupakan penyakit yang pertama kali ditemukan di Wuhan, ibu kota Provinsi Hubei di China tengah pada akhir Desember 2019. Otoritas kesehatan kota Wuhan mengeluarkan sebuah peringatan tentang virus ini yang menyerang pernapasan. Virus ini digolongkan sebagai virus yang sangat mematikan, dilihat dari bagaimana orang yang terkena virus ini banyak yang tewas. Untuk pertama kalinya, tanggal 2 Maret 2020 pemerintah Indonesia mengumumkan adanya dua pasien positif Covid-19 di Indonesia. Virus ini terus mengalami peningkatan sehingga pemerintah membuat kebijakan *social distancing* atau pembatasan sosial. Meskipun kebijakan ini diberlakukan, masih banyak ditemukan masyarakat yang tidak patuh atas kebijakan tersebut, sehingga virus ini menyebar dengan cepat. Sehingga mengharuskan pemerintah untuk menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah dalam kurun waktu yang lama perkantoran, pendidikan, restoran, pariwisata, pusat perbelanjaan, dan perindustrian dilarang beroperasi dan dampaknya berpengaruh terhadap kerugian ekonomi.

Pandemi Covid-19 juga menimbulkan penurunan pendapatan masyarakat yang menyebabkan turunnya daya beli dan permintaan. Penurunan daya beli berpengaruh terhadap perusahaan karena menyebabkan produk menjadi sulit dijangkau oleh masyarakat, sehingga banyak perusahaan yang mengalami kesulitan karena laba yang menurun sedangkan harga bahan baku meningkat. Kenaikan harga bahan baku di saat pandemi menjadi tantangan bagi perusahaan karena turut meningkatkan biaya produksi. Hal ini menjadi permasalahan bagi perusahaan karena menyebabkan perencanaan bisnis tidak berjalan dengan efektif yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam pandemi Covid-19 ini tentunya manajemen perusahaan harus bisa mengambil keputusan yang tepat dan bisa meminimalkan risiko yang akan terjadi, salah satunya dengan menganalisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah penjelasan dari status keuangan suatu bisnis melalui alat analisis keuangan untuk memahami kondisi dari suatu bisnis yang akan mencerminkan kinerjanya dalam kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan sebagian besar tergantung pada kualitas manajemen yang dipakai agar tercapainya tujuan suatu bisnis. Oleh karena itu, untuk mengukur kinerja keuangan dibutuhkan analisis terhadap laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka yang ada dalam komponen laporan keuangan, angka yang dibandingkan dapat berupa angka pada suatu periode. Menggunakan analisis rasio keuangan dapat diketahui posisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu dan juga adanya analisis rasio tersebut sangat membantu pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang. Hasil analisis rasio ini dapat memberikan

gambaran sebenarnya kinerja keuangan perusahaan. Dalam kinerja keuangan terdapat gambaran terkait kondisi keuangan yang menyangkut penghimpunan dana dan penyaluran dana, biasanya diukur dengan kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Di masa pandemi industri makanan dan minuman dalam sektor manufaktur mampu bertahan dan mencatat kinerja positif. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang berperan penting dalam perekonomian nasional khususnya di masa pandemi Covid-19.

## 2. METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penulisan ilmiah ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan atau industri makanan dengan produk mie instan dan makanan olahan lainnya. Perusahaan ini didirikan pada 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma. Pada 5 Februari 1994 PT. Panganjaya Intikusuma mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berkantor pusat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, lantai 23 yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Pusat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan melalui situs resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk (<https://www.indofood.com/>) dan Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Teknik analisis data:

### 2.1 Rasio Likuiditas

#### a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### 2.2 Rasio Solvabilitas

#### a. Total Hutang terhadap Total Aktiva (*Debt to Total Assets Ratio*)

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### b. Total Hutang terhadap Total Ekuitas (*Debt to Total Equity Ratio*)

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 2.3 Rasio Profitabilitas

#### a. Rasio laba bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

#### b. Rasio Laba Bersih atas Aktiva (*Return on asset*)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Rasio Laba Bersih atas Ekuitas (*Return on Equity*)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

*Current ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1. Hasil Perhitungan Current Ratio 1

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
2018	33.272.618	31.204.102	106,63%
2019	31.403.445	24.686.862	127,21%
2020	38.418.238	27.975.875	137,62%
2021	54.183.399	40.403.404	134,11%

Sumber: Hasil data yang diolah (2022)

Tabel 4.2 menunjukkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk jika dihitung menggunakan rasio likuiditas yaitu *current ratio*. *Current ratio* dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. *Current ratio* digunakan untuk membandingkan antara aset yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban perusahaan. Dari tabel diatas dapat dilihat sebelum adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2018 *current ratio* sebesar 106,63%. Hal ini disebabkan penurunan hutang lancar lebih besar dibandingkan aktiva lancar. Pada tahun 2019 *current ratio* meningkat menjadi 127,21%. Sedangkan saat adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020 *current ratio* sebesar 137,62%. Pada tahun 2021 menurun menjadi 134,11%, yang disebabkan meningkatnya hutang lancar seperti meningkatnya utang usaha dan utang lain-lain. Hal ini menunjukkan saat pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kemampuan pelunasan hutang jangka pendek perusahaan. Rata-rata nilai *current ratio* perusahaan dari tahun 2018-2021 sebesar 126,40%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap rata-rata Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh Rp 1,26 aktiva lancar, atau perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar 1,26:1. Dapat diketahui nilai *current ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2021 tertinggi pada tahun 2020 sebesar 137,62 %.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

*Quick Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. Hasil Perhitungan Quick Ratio 1

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Quick Ratio (%)
2018	33.272.618	11.644.156	31.204.102	69,31%
2019	31.403.445	9.658.705	24.686.862	88,08%
2020	38.418.238	11.150.432	27.975.875	93,01%
2021	54.183.399	12.683.836	40.403.404	102,71%

Sumber: Hasil data yang diolah (2022)

Tabel 4.3 menunjukkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk jika dihitung menggunakan rasio likuiditas yaitu *quick ratio*. *Quick ratio* dihitung dengan aktiva lancar dikurangi dengan persediaan kemudian dibagi dengan hutang lancar perusahaan. *Quick ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Berdasarkan tabel diatas, saat adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2018 *quick ratio* sebesar 63,31%. Hal ini disebabkan hutang lancar menurun lebih besar dibanding aktiva lancar dan persediaan. Pada tahun 2019 meningkat menjadi sebesar 88,08%. Sedangkan saat adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020 *quick ratio* sebesar 93,01%. Tahun 2021 meningkat menjadi 102,71%. Hal ini disebabkan peningkatan aktiva lancar dan persediaan lebih besar dibandingkan hutang lancar. Saat pandemi Covid-19 muncul tidak berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya, karena saat pandemi *quick ratio* mengalami peningkatan. Rata-rata nilai *quick ratio* perusahaan dari tahun 2018-2021 sebesar 88,28%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap rata-rata Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh Rp 0,88 aktiva lancar non persediaan dengan hutang lancar sebesar 0,88:1. Dapat diketahui nilai *quick ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2021 tertinggi pada tahun 2021 sebesar 102,71%.

 c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

*Cash Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Cash Ratio 1

Tahun	Kas & Setara Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Quick Ratio (%)
2018	8.809.253	31.204.102	28,23%
2019	13.745.118	24.686.862	55,68%
2020	17.336.960	27.975.875	61,97%
2021	29.478.126	40.403.404	72,95%

Sumber: Hasil data yang diolah (2022)

Tabel 4.4 menunjukkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk jika dihitung menggunakan rasio likuiditas yaitu *cash ratio*. *Cash ratio* dihitung dengan kas dan setara kas dibagi dengan hutang lancar perusahaan. *Cash ratio* digunakan untuk mengukur seberapa uang kas yang tersedia untuk membayar hutang perusahaan. Jika dilihat pada tabel diatas, sebelum adanya pandemi covid-19 pada tahun 2018 *cash ratio* sebesar 28,23%. Hal ini

disebabkan kas dan setara kas meningkat sedangkan hutang lancar menurun. Pada tahun 2019 meningkat menjadi sebesar 55,68%. Sedangkan saat adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020 *cash ratio* sebesar 61,97%. Tahun 2021 meningkat menjadi sebesar 72,95%. Hal ini menunjukkan saat adanya pandemi Covid-19 tidak berdampak terhadap perusahaan, karena perusahaan mampu meningkatkan *cash ratio*. Rata-rata nilai *cash ratio* perusahaan dari tahun 2018-2021 sebesar 54,70%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap rata-rata Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh Rp 0,54 kas atau perbandingan antara kas dengan hutang lancar sebesar 0,54:1. Dapat diketahui nilai *cash ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2021 tertinggi pada tahun 2021 sebesar 72,95%.

### 3.2 Analisis Rasio Solvabilitas

#### a. *Debt to aset rasio*

*Debt to asset ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan Debt to Asset 1

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	Debt to Asset Ratio (%)
2018	46.620.996	96.537.796	48,28%
2019	41.996.071	96.198.559	43,65%
2020	83.998.472	163.136.516	51,49%
2021	92.724.082	179.356.193	51,69%

Sumber: Hasil data yang diolah (2022)

Tabel 4.5 menunjukkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk jika dihitung menggunakan rasio solvabilitas yaitu *debt to asset ratio*. *Debt to asset ratio* dihitung dengan total hutang dibagi dengan total aset perusahaan. *Debt to asset ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dilihat pada tabel diatas, sebelum adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2018 *debt to asset ratio* sebesar 48,28%. Pada tahun 2019 menurun menjadi 43,65%. Hal ini menunjukkan sebelum adanya pandemi Covid-19 tanggungan hutang terhadap aset terus berkurang, ini disebabkan terjadinya penurunan total hutang lebih besar dibandingkan total aset. Sedangkan saat adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020 *debt to asset ratio* sebesar 51,49%. Tahun 2021 meningkat menjadi 51,69%. Hal ini menunjukkan saat adanya pandemi tanggungan hutang terhadap aset meningkat cukup besar. Rata-rata nilai *debt to asset ratio* perusahaan dari tahun 2018-2021 sebesar 48,78%. Hal ini menunjukkan bahwa 0,43 pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang atau setiap Rp 1 total aktiva dibiayai oleh hutang. Dapat diketahui nilai *debt to asset ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2021 tertinggi pada tahun 2021 sebesar 51,69%.

#### b. *Debt to Equity rasio*

*Debt to equity ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan Debt to Equit 1

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Debt to Equity Ratio (%)
2018	46.620.996	49.916.800	93,40%

2019	41.996.071	54.202.488	77,48%
2020	83.998.472	79.138.044	106,14%
2021	92.724.082	86.632.111	107,03%

Sumber: Hasil data yang diolah (2022)

Tabel 4.6 menunjukkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk jika dihitung menggunakan rasio solvabilitas yaitu *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* dihitung dengan total hutang dibagi dengan total ekuitas perusahaan. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang saham dengan pemilik perusahaan. Dilihat pada tabel 4.6, sebelum adanya pandemi covid-19 pada tahun 2018 *debt to equity ratio* sebesar 93,40%. Pada tahun 2019 menurun menjadi sebesar 77,48%. Hal ini menunjukkan sebelum adanya pandemi Covid-19, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki tanggungan hutang terhadap modal yang berkurang, yang disebabkan oleh penurunan total hutang sedangkan total ekuitas mengalami peningkatan. Sedangkan saat adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 *debt to equity ratio* sebesar 106,14%. Tahun 2021 meningkat menjadi sebesar 107,03%. Hal ini menunjukkan saat adanya pandemi Covid-19 tanggungan hutang terhadap modal meningkat cukup tinggi. Rata-rata nilai *debt to equity ratio* perusahaan dari tahun 2018-2021 sebesar 96,01%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap rata-rata Rp 1 kewajiban dijamin dengan Rp 0,96 total modal yang dimiliki perusahaan. Dapat diketahui nilai *debt to equity ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2021 tertinggi pada tahun 2021 sebesar 107,03%.

### 3.3 Analisis Rasio Profitabilitas

#### a. Rasio Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net profit margin dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak} \times 100\%}{\text{Pendapatan}}$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan Net Profit Margin 1

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	<i>Net Profit Margin</i> (%)
2018	6.350.788	73.394.728	8,65%
2019	6.588.662	76.592.955	8,60%
2020	9.241.113	81.731.469	11,30%
2021	12.127.419	99.345.618	12,20%

Sumber: Hasil data yang diolah (2022)

Tabel 4.7 menunjukkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk jika dihitung menggunakan rasio profitabilitas yaitu *net profit margin*. *Net profit margin* dihitung dengan laba bersih sesudah pajak dibagi dengan pendapatan. *Net profit margin* digunakan untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Dilihat pada tabel 4.7, sebelum adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2018 *net profit margin* sebesar 8,65%. Pada tahun 2019 menurun menjadi 8,60%. Hal ini menunjukkan sebelum adanya pandemi Covid-19 peningkatan laba bersih tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan. Sedangkan saat adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020 *net profit margin* sebesar 11,30%. Tahun 2021 meningkat menjadi sebesar 12,20%. Hal ini menunjukkan saat pandemic Covid-19 perusahaan dapat meningkatkan penjualan hingga

memperoleh laba bersih. Rata-rata nilai *net profit margin* perusahaan dari tahun 2018-2021 sebesar 10,18%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap rata-rata Rp 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,10. Dapat diketahui nilai *debt to equity ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2021 tertinggi pada tahun 2021 sebesar 12,20%.

b. *Return On Asset (ROA)*

*Return on asset* dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan Return on asset 1

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Return on asset (%)
2018	6.350.788	96.537.796	6,58%
2019	6.588.662	96.198.559	6,84%
2020	9.241.113	163.136.516	5,67%
2021	12.127.419	179.356.193	6,77%

Sumber: Hasil data yang diolah (2022)

Tabel 4.8 menunjukkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk jika dihitung menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on asset*. *Return on asset* dihitung dengan total laba bersih dibagi dengan total aset perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang dimiliki. Dilihat pada tabel 4.8, sebelum adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2018 *return on asset* sebesar 6,58%. Pada tahun 2019 meningkat menjadi sebesar 6,84%. Hal ini menunjukkan sebelum adanya pandemi Covid-19 PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aset untuk memperoleh aset. Sedangkan saat adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 *return on asset* sebesar 5,67%. Tahun 2021 meningkat menjadi sebesar 6,77%. Hal ini menunjukkan saat pandemic tidak mempengaruhi nilai *return on asset* karena saat pandemic jumlah aset meningkat. Rata-rata nilai *return on asset* perusahaan dari tahun 2018-2021 sebesar 6,47%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap rata-rata Rp 1 dari aset menghasilkan keuntungan atau laba bersih Rp 0,6. Dapat diketahui nilai *return on asset* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2021 tertinggi pada tahun 2021 sebesar 6,77%.

c. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity* dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan Return on equity 1

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Return on equity (%)
2018	6.350.788	49.916.800	12,72%
2019	6.588.662	54.202.488	12,15%

2020	9.241.113	79.138.044	11,68%
2021	12.127.419	86.632.111	13,10%

Sumber: Hasil data yang diolah (2022)

Tabel 4.9 menunjukkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk jika dihitung menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on equity*. *Return on equity* dihitung dengan total laba bersih dibagi dengan total ekuitas perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Jika dilihat pada tabel 4.9, sebelum adanya pandemi covid-19 pada tahun 2018 *return on equity* sebesar 12,72%. Pada tahun 2019 menurun sebesar 0,57%. Sedangkan saat adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020 *return on equity* sebesar 11,68%. Tahun 2021 meningkat sebesar 1,42% ini terjadi karena peningkatan pada nilai laba bersih dan nilai total modalnya. Rata-rata nilai *return on equity* perusahaan dari tahun 2018- 2021 sebesar 12,41%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap rata-rata Rp 1 dari modal sendiri menghasilkan keuntungan atau laba bersih sebesar Rp 0,12. Dapat diketahui nilai *return on equity* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2021 tertinggi pada tahun 2021 sebesar 13,10%.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan saat pandemi Covid-19 diperoleh kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

- Terdapat perbedaan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19 tahun 2018-2021 berdasarkan rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Hasil penelitian menemukan bahwa pada sebelum dan saat pandemi Covid-19 rasio likuiditas berada dibawah standar industri. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang illikuid, kecuali pada *cash ratio* sebelum dan saat pandemi Covid-19 menunjukkan kinerja keuangan yang likuid.
- Terdapat perbedaan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19 tahun 2018-2021 berdasarkan rasio solvabilitas yaitu *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*. Hasil penelitian menemukan bahwa sebelum dan saat pandemi Covid-19 rasio solvabilitas berada diatas standar industri. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang *insolvable*, kecuali pada *debt to equity ratio* sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 menunjukkan kinerja keuangan yang *solvable*.
- Terdapat perbedaan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19 tahun 2018-2021 berdasarkan rasio profitabilitas yaitu *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dan saat pandemi Covid-19 rasio profitabilitas berada dibawah standar industri. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang *non profit*.

##### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

- Bagi perusahaan diharapkan meningkatkan efektivitas dalam mengelola aset, sehingga aktivitas perusahaan dapat meningkat. Selain itu, perusahaan harus mengelola hutang perusahaan dengan efisien agar menyeimbangkan struktur modal, mempengaruhi aktivitas perusahaan dan meningkatkan penjualan.
- Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelya, Bella, dkk. 2021. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid- 19, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, Vol. 5, No.3.

- [2] Hayat, Atma., Noch, Muh, dkk. 2018. *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera Qualified Publisher.
- [3] Hilman, Cindy., Kazia. 2021. Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Auditing Keuangan*, Vol.18, No. 1
- [4] Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- [5] Kasmir. 2019. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media Group. Marhaeni., Alam, Syamsu., dan Hanafi, Muh. A.N.2020. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.2, No.2.
- [6] Muhammad Husni Mubarak.2014. Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan Indofood Di Pasar Kompetitif, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, Vol.2, No.2
- [7] Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- [8] Ni Wayan Dian I.2020. Dampak Pandemic Covid 19 Terhadap Reaksi Pasar Pada Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- [9] Satria Tamtama. 2022. *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Masa Pandemi Covid-19 Pada PT Mayora Indah Tbk*. Universitas Gunadarma
- [10] Susilo, Adityo., G. Martin Rumende, dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol.7, No.1.
- [11] Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- [12] Sukamuja, Sukmawati. 2019. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.
- [13] Zerlina Regita Cahyani. 2022. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19*. Universitas Gunadarma.